

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Seni rupa secara umum adalah suatu cabang seni yang menghasilkan karya seni yang dimana bentuk dan kualitasnya dapat dirasakan oleh indera manusia, khususnya indera penglihatan dan indera peraba. Karya seni rupa dapat dinikmati oleh masyarakat secara umum karena dapat memiliki bentuk dan wujud nyata dan dapat dilihat.

Kesenian merupakan salah satu unsur dari suatu kebudayaan universal yang dapat ditangkap, dinikmati dan dihayati oleh manusia melalui panca indera. Seni berasal dari kata ‘art’ yang berasal dari perkataan Latin ‘ars’ yang berarti kemahiran (The Liang Gie, 1976: 60). Jadi dari sudut etimologi art dapat diartikan sebagai suatu kemahiran dalam membikin barang-barang atau mengerjakan sesuatu.

Hal ini dipertegas: “Seni adalah segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya yang karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pula pada diri orang lain yang menghayatinya. Hasil karya ini lahirnya bukan karena didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan hidup manusia yang paling pokok melainkan oleh kebutuhan spiritualnya, untuk melengkapinya dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya” (Soedarso, 2000: 2).

Rasa keindahan yang diungkapkan dalam suatu media kesenian yang disebut dengan karya seni ini dapat menjadi sebuah penghubung bahasa batin antar manusia. Melalui sebuah karya seni kita akan dapat membaca watak, kepribadian dan sifat dari pencipta sesuai dengan wujud dan interpretasi karya seni tersebut.

Karya seni merupakan objek ekspresif hasil representasi dari suatu konsep dalam pemikiran seorang seniman. Karya seni adalah suatu objek yang bersifat ekspresif, karya seseorang untuk merepresentasikan suatu konsep dalam pikirannya, oleh karenanya ia dapat dikatakan selalu mengenai sesuatu (Dwi Marianto, 2002: 24).

Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa yang pada saat ini mengalami perkembangan begitu pesat, demikian pula mengenai batasan-batasan pengertiannya. Secara umum seni lukis diartikan sebagai suatu penggunaan warna pada sebuah bidang permukaan untuk menciptakan maksud tertentu dari sebuah imajinasi. Sebuah pendapat menyatakan bahwa: “Seni lukis merupakan salah satu hasil karya seni rupa dwi matra, di samping seni grafis, ilustrasi, desain komunikasi visual gambar dan sketsa” (Edy Tri Sulisty, 2005: 1. b).

Maka pengertian seni lukis dapat disimpulkan sebagai hasil aktivitas manusia yang dituangkan dalam bidang dua dimensi dalam arti mempunyai ukuran panjang dan lebar dengan melandaskan fisioplastis dan ideoplastis menggunakan medium seni rupa sehingga menghasilkan karya seni lukis yang mempunyai nilai artistik guna mencapai ekspresi dan imajinasi. Di dalam seni lukis pada hakekatnya terdapat kegiatan melukis untuk menuangkan ide kreatif yang terdapat unsur ekspresivitas dan kreativitas. Sebuah pendapat menyatakan:

“Melukis dapat dikatakan sebagai kegiatan menggambar jika ungkapan perasaan (ekspresi) merupakan aspek yang paling dominan, oleh karenanya melukis dapat dikatakan dengan istilah menggambar ekspresi. Jadi, melukis berarti usaha seseorang (sebut: seniman) untuk menyalurkan ungkapan perasaan dengan

menggunakan media seni rupa lazimnya adalah media cat minyak di atas kanvas atau cat air di atas kertas. (Edy Tri Sulistyono, 2005: 1-2. b)''.

Saya mengambil tema ini karena saya ingin mengangkat dari kehidupan saya sehari-hari. Hidup di lingkungan yang kumuh kotor dan berantakan itu, saya merasakan apa arti kesederhanaan dalam hidup. Saya merasa mendapatkan pengalaman hidup dan tahu apa artinya bersyukur dalam sebuah kehidupan.

Pandangan saya dalam hidup di dunia ini ada 2 poin yang harus dijalani, berusaha dan bersyukur. Berusaha dalam arti dia lebih giat bekerja keras untuk menggapai cita-cita atau keinginan, dan bersyukur bila kita sudah mendapat keinginan atau sebuah proses dalam hidup yang lebih baik. Peristiwa inilah yang menjadikan inspirasi saya untuk menjadikannya ide serta gagasan dengan penyampaian berupa karya visual yang saya ciptakan.

### **1.1 Judul Tugas Akhir**

Menurut KBBI, judul di definisikan sebagai suatu nama yang digunakan untuk buku atau bab dalam buku atau pembuatan proposal yang dapat menyiratkan secara ringkas, isi atau maksud buku atau bab itu. Bukan hanya itu, judul juga bisa digunakan untuk menyiratkan isi suatu acara, buku, karangan, drama, dan lain sebagainya.

<https://jagokata.com/artikata/judul.html#:~:text=%5Bjudul%5D%20Arti%20judul%20di%20KBBI,arti%20dan%20definisi%20di%20jagokata>

## 1.2 Penegasan Judul

Saya akan menjabarkan pengertian Judul Tugas Akhir yang saya buat sebagai berikut : “Idiom WC Sebagai Simbol Representasi dalam Penciptaan Karya Seni Lukis”

**Idiom** : Idiom adalah konstruksi yang maknanya tidak sama dengan makna komponen-komponennya. (Kridalaksana 2008:107).

**WC** : WC atau kloset dapat merujuk pada perlengkapan rumah yang kegunaan utamanya sebagai tempat pembuangan kotoran. Sedangkan istilah kloset, kakus, dan jamban sendiri biasanya hanya digunakan untuk mengacu pada perangkatnya saja.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Toilet>

**Simbol** : Simbol merupakan sebuah pusat perhatian yang tertentu, sebuah sarana komunikasi dan landasan pemahaman bersama. Cassirer memberi petunjuk kepada kodrat manusia mengenai symbol, yakni selalu berhubungan dengan menyusun jaring-jaring simbolis. (Cassirer,1987: 36-40).

**Representasi** : Representasi adalah suatu yang merujuk pada proses yang dengannya realitas disampaikan dalam komunikasi, via kata-kata bunyi, citra, atau kombinasinya. Secara ringkas representasi produksi makna-makna lewat simbol, itulah

sesorang yang dapat mengungkapkan pikiran, konsep dan ide tentang sesuatu (Juliastuti 2006:6).

**Penciptaan** : Penciptaan adalah suatu proses atau cara, perbuatan penciptaan (KBBI, 2007: 207).

**Seni** : Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman batin disajikan secara indah atau menarik hingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia. Soedarso Sp (dalam Mikkes Susanto, 2002:102).

**Lukis** : Bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dalam kondisi subjektif seseorang. (Mikke Susanto,2011:241).

Kesimpulan dari judul yang digunakan menurut saya adalah usaha manusia untuk mengungkapkan atau mengekspresinya ide dan pengalaman batin dan hidupnya melalui simbol dan memvisualkannya melalui aspek-aspek visual yaitu garis,warna,bentuk,dan tekstur.

Bantuan acuan objek suatu ruangan atau objek seperti wc dengan ciri khas yang di visualkan melalui media lukis berupa alat kuas, cat, kanvas, dan bahan pendukung lainnya.

### **1.3 Ide dan Konsep Perwujudan**

Saya terinspirasi oleh suatu ruangan bernama WC, karena WC menurut saya mencerminkan sebagai tempat yang sangat terindah dalam hidup saya. Bukan hanya

we tetapi tempat tinggal, atau lingkungan sekitar yang berantakan, kumuh dan padat penduduk. Saya mendapatkan pengalaman artistik suasana sekitar yang berantakan. Dengan acuan visual penulis menggunakan gaya ekspresionisme atau mewakili ekspresi perasaan kondisi saya waktu itu.

Saya mengambil ide dalam perwujudan konsep saya di lingkungan sekitar saya, karena disana banyak orang yang hidup dalam kesusahan dan keterbatasan, tetapi saya amati dia sangat bersyukur memiliki tempat tinggal yang kecil, sempit dan yang terpenting bisa buat berteduh di bawah panas terik matahari dan juga berteduh dalam kehujanan. Karena disana banyak aktivitas makhluk hidup untuk mengumpulkan barang-barang bekas atau rongsokan, sebagai mata pencaharian warga sekitar adalah mencari barang bekas itu untuk diolah dan langsung dijual ke agen penjual barang rongsok. Artinya aktivitas makhluk hidup di sana menyimbolkan orangnya memiliki jiwa pekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.



Gambar 1: Contoh karya saya (dok. Pribadi).

Persoalan utama dalam kegiatan mewujudkan karya seni rupa adalah bagaimana memecahkan persoalan teknis dalam berbagai aspeknya berkaitan dengan karya seni rupa yang diciptakan. Pengalaman kerja, keterampilan teknis, dan bakat perupa sangatlah menentukan keefektifan dan keefisienan penciptaan karya seni rupa. <https://www.muhaemin-af.com/2019/12/proses-artistik-karya-seni-rupa.html?m=1>.

Saya dalam pewarnaan lebih memilih warna sekunder seperti campuran merah dan biru dalam karya saya, karena warna itu menurut saya sering menggambarkan kehidupannya contohnya warna ungu ini sebagai warna misterius, spiritual, dan imajinatif. Ungu cenderung jarang muncul di alam, sehingga dianggap langka dan menarik. Coklat adalah membangkitkan rasa kekuatan dan keandalan.

Akibat gaya ekspresionis lukisan affandi saya mulai terinspirasi oleh goresan dan rasa atau pengukapan affandi dalam berkarya., hasil lukisannya akan terkesan abstrak dan terkesan natural. Keabstrakan ini yang kadang menjadi daya tarik tersendiri bagi saya. Ungkapan isi hati seseorang dan pemilihan warna diutamakan serta imajinasi seseorang. Saya juga suka dalam goresan Affandi dalam melukis dan terinspirasi goresan dalam lukisannya.

Berdasarkan nuansa-nuansa psikologis yang diambil dari kehidupan manusia pada umumnya. Misalnya emosi yang kuat, penderitaan, kegembiraan, cinta, kejahatan, kemenangan, hasrat-hasrat manusiawi, dan berbagai pengalaman yang umum dialami manusia. (Harbunangin, 2016:98).